

Australia-RI Tingkatkan Kerja Sama AD

JAKARTA (KR) - September dan Oktober merupakan bulan sibuk bagi hubungan Angkatan Darat (AD) Indonesia dan Australia. Tiga latihan bersama dan dua kunjungan perwira senior telah diadakan di kedua negara.

Duta Besar Australia untuk Indonesia Penny Williams mengatakan, Australia telah kembali memulai pelatihan militer bilateral yang menandai tonggak penting dalam kemitraan pertahanan dan keamanan kedua negara. Williams menegaskan bahwa Indonesia adalah mitra strategis yang penting bagi Australia.

Dimulainya kembali kunjungan dan pelatihan merupakan bukti pentingnya hubungan kedua negara saat kita memetakan jalan keluar dari pandemi Covid-19," kata Williams dalam keterangan pers yang diterima KR, Kamis (21/10).

Dialog 2-Plus-2 yang melibatkan Menteri Pertahanan dan Menteri Luar Negeri kedua negara pada 9 September tahun ini segera disusul dengan kunjungan oleh Mayor Jenderal 'Jake' Ellwood, Komandan Divisi 1 Angkatan Darat Australia, ke Jakarta. Pertemuan dengan pemimpin senior TNI Angkatan Darat merupakan bagian dari kunjungan Mayor Jenderal Ellwood. Peluang dan inisiatif untuk meningkatkan tingkat dan kompleksitas latihan bersama turut dibahas dalam pertemuan dengan Kepala Staf TNI AD Jenderal Andika Perkasa.

Pada 24 September lalu, Ellwood membuka Pelatihan Instruktur Tempur Perwira Muda (Junior Officer Combat Instructor Training/JOCIT) selama dua minggu di Bandung, Jawa Barat yang melibatkan 165 anggota AD Indonesia dan Australia. Berbicara tentang pentingnya interoperabilitas, dirinya mengatakan bahwa sementara kerja sama meningkat, kompleksitas operasi yang harus dilakukan juga meningkat. "Kegiatan seperti JOCIT sangat penting bagi Australia dan Indonesia," ujarnya.

Pada 27 September 2021, Satuan Pasukan Khusus Kopassus dan Special Air Service Regiment (SASR) kedua negara memulai Latihan Gabungan Kontraterorisme yang diberi nama Dawn Komodo, di Sewang, Jawa Barat. Latihan ini dirancang untuk bertukar keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kontraterorisme, Latihan Dawn Komodo tetap menjadi salah satu latihan gabungan terlama yang dilakukan oleh pasukan khusus kedua negara.

Australia juga menjadi tuan rumah bagi 200 personel AD Indonesia selama bulan Oktober di Darwin untuk Latihan Wirra Jaya. Latihan yang disponsori AD Australia tahun ini adalah pengulangan latihan terbesar sejak diprakarsai.

Latihan Wirra Jaya adalah latihan tahunan bersama selama tiga minggu antara Australia dan Indonesia guna meningkatkan keterampilan infanteri kedua negara, dan memperkuat nilai-nilai serta komitmen bersama untuk mempertahankan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka. (Bro)

Taliban Didesak Perangi IS

MOSKOW (KR) - Taliban didesak untuk memerangi Islamic State (IS) yang telah menyiapkan 2.000 militan di utara Afghanistan. Desakan itu muncul dalam pertemuan Taliban dengan Rusia, China, dan Iran di Moskow, Kamis (21/10) WIB.

Selama Oktober, Islamic State Khorasan (ISK) telah menyerang sejumlah masjid Syiah di Afghanistan. Serangan bom tersebut terjadi di Masjid Bibi Fatima di Kandahar dan masjid Syiah di Kunduz. Serangan di Kandahar menewaskan 47 jiwa dan mencederai 70 orang lainnya, sedangkan bom di Kunduz merenggut 50 jiwa dan melukai 100 orang.

Rusia mengatakan 2.000 anggota ISK tersebar di negara-negara Asia Tengah, tetangga Afghanistan. Sumber intelijen Moskow menyebut mereka menyamar sebagai pengungsi. Target serangan IS di Afghanistan adalah etnik

Hazara yang jumlahnya meliputi 10 persen rakyat Afghanistan. Perkumpulan Syiah global, Ahl al-Bayt mendesak Taliban melindungi komunitas Syiah di Afghanistan.

Pertemuan Rusia, China, dan Iran dengan Taliban dipimpin oleh Menlu Rusia Sergei Lavrov. Delegasi Taliban dipimpin oleh Deputi PM Abdul Salam Hanafi. Lavrov menyerukan agar Taliban membentuk pemerintahan inklusif yang sepenuhnya mencerminkan kepentingan tidak hanya semua kelompok etnis, tetapi semua kekuatan politik negara. Hal itu diperlukan untuk mencapai perdamaian yang stabil

di Afghanistan, negara berpenduduk 39 juta jiwa.

Taliban diminta untuk menjalankan kebijakan internal dan eksternal yang moderat dan bisa diterima masyarakat internasional. Taliban juga diminta menghormati kelompok minoritas, perempuan, dan anak-anak. Tanpa perubahan tersebut, Taliban akan kesulitan mendapatkan bantuan.

Sejak Taliban berkuasa pada 15 Agustus 2021, Afghanistan mengalami krisis besar. Negara tersebut terancam runtuh ekonominya lantaran tidak memiliki uang, harga barang dan jasa meroket, dan pengangguran sangat tinggi.



KR-AP/Abdullah Sahil
Masjid Kunduz rusak parah akibat bom IS pada 8 Oktober 2021.

Utusan Rusia untuk Afghanistan, Zakir Kabulov mengatakan Taliban memerlukan dukungan internasional.

Selain mengirim delegasi ke Moskow, Taliban juga mengirimi utusan ke Turki untuk berunding dengan Uni Eropa. Seperti Rusia dan China, Uni Eropa juga menuntut

Taliban menerapkan kebijakan moderat.

Menlu Prancis Jean-Yves Le Drian mengatakan Uni Eropa sepakat mengucurkan bantuan 1,2 miliar dolar untuk Afghanistan. Uni Eropa berpendapat bahwa rakyat Afghanistan tidak layak mendapat hukuman kolektif atas kesalahan Taliban. (AP/Pra)

India Sukses Vaksin Satu Miliar Jiwa

NEW DELHI (KR) - India menorehkan tonggak sejarah karena sukses melaksanakan vaksinasi Covid-19 terhadap satu miliar rakyatnya, Kamis (21/10). Sekitar 75 persen dari total populasi orang dewasa yang memenuhi syarat di India telah menerima setidaknya satu dosis vaksin, sementara sekitar 30 persen telah divaksin lengkap.

Secara keseluruhan jumlah rakyat India mencapai 1,4 miliar jiwa. India menjadi negara kedua yang mencatat satu miliar dosis vaksinasi kumulatif, setelah negara berpenduduk terbesar dunia China melakukannya pada Juni

2021. Pada April lalu, India menghentikan ekspor vaksin Covid-19 setelah terjadi ledakan kasus virus korona yang dipicu ganas-

nya varian Delta. India menggunakan 220 juta dosis vaksin buatan Serum Institute serta 30 juta dosis vaksin produksi Bharat Biotech.



KR-UNICEF
Warga India disuntik vaksin Covid-19.

Kasus Covid-19 telah menurun tajam di India sejak beberapa bulan terakhir. Sebelumnya, India kewalahan menghadapi lonjakan kasus Covid-19 varian Delta yang menginfeksi ratusan ribu orang setiap hari, hingga rumah sakit kehabisan bed dan tempat kremasi kewalahan menangani jenazah.

Meski kampanye vaksinasi di India sukses, masih ada kesenjangan lebar antara mereka yang baru menerima satu suntikan dan mereka yang telah divaksin lengkap. "Meningkatkan dosis kedua adalah prioritas utama saat ini," kata VK Paul, Kepala Gugus Tugas

Covid-19 India.

Sementara itu perang melawan Covid-19 juga dilakukan Rusia. Presiden Vladimir Putin menyetujui usulan kabinet untuk menerapkan libur tujuh hari mulai 30 Oktober mendatang. Kebijakan itu diambil setelah kasus harian di Rusia naik menjadi 1.028 kasus dalam 24 jam terakhir. Deputi PM Tatyana Golikova mengatakan libur panjang diharapkan dapat menekan jumlah kasus baru Covid-19. Selama liburan, karyawan tetap digaji penuh. Untuk mencegah kerumunan kapasitas restoran, sinema, karaoke dan tempat umum dibatasi. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Urgensi Mencintai Nabi

SUATU hari seorang Arab badui datang menemui Nabi dan sekonyong-konyong bertanya; Wahai Rasulullah, kapanakah kiamat itu datang? Nabi tertegun sesaat, kemudian balas bertanya; Apa yang telah engkau persiapkan untuk hari kiamat? Orang Arab badui tadi menjawab; Aku tidak memiliki persiapan yang banyak wahai Nabi, hanya saja aku mencintai Allah dan juga sangat mencintaimu. Nabi kemudian tersenyum dan bersabda; Sesungguhnya seseorang akan dikumpulkan (di akhirat) bersama orang yang dicintainya. Mendengar sabda Nabi tersebut orang Arab badui tadi sangat senang. Demikian pula para sahabat Nabi yang hadir saat itu.

Oleh: Jaenal Sarifudin



sejarah kehidupannya beliau. Adalah sebuah fitrah, jika seseorang yang mencintai akan senang menyebut dan mengenang orang yang dicintainya. Terlebih ia adalah Rasulullah, manusia yang paling berhak untuk mendapatkan cinta umatnya.

Fragmen hadits yang diriwayatkan Imam Muslim di atas berisi sebuah pelajaran, bahwa mencintai Nabi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Untuk menjadikan Rasulullah sebagai figur yang ditaati, diikuti teladan dan ajarannya, tentu harus dibangun di atas pondasi kecintaan. Dengan cinta, niscaya akan menumbuhkan semangat meneladani dan mengikuti dengan dasar ketulusan, bukan sebuah keterpaksaan. Rasulullah juga mengajarkan di dalam sabdanya bahwa belumlah sempurna iman kita sebelum menjadikan Rasulullah sebagai orang yang paling dicintai di dalam hidup kita. (HR. Bukhari).

Selain itu, mencintai Nabi juga semestinya ditunjukkan dengan banyak membaca salawat dan salam kepadanya. Nabi bersabda; Sesungguhnya orang yang paling dekat denganku pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak bersalawat kepadaku. (HR. Tirmidzi). Jika kita perhatikan, bacaan salawat ini banyak sekali terdapat dalam aktivitas ibadah sehari-hari. Misalnya salawat menjadi salah satu bacaan (rukun) dalam salat, khutbah, salat jenazah, mengawali berdoa dan beberapa ibadah yang lain. Hal ini jelas mengisyaratkan bahwa membaca salawat adalah hal yang sangat mulia.

Tentu di atas segalanya, mencintai Nabi haruslah ditunjukkan dengan kepatuhan dan komitmen dalam meneladani akhlak beliau. Misalnya meneladani empat sifat utama Nabi, yaitu *siddiq* (jujur), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan) dan *fathanah* (cerdas). Maka umat Nabi yang baik mestilah ia orang yang jujur berintegritas, menjaga amanah dan bertanggungjawab, memiliki komitmen menyampaikan kebenaran dan senantiasa bersemangat untuk terus belajar. Belumlah dikatakan mencintai dengan sejati jika belum menjadikan Rasulullah sebagai figur teladan di dalam kehidupannya. □

Jaenal Sarifudin SHI MSI,
Kepala KUA Gedongtengen
Mahasiswa S-3 Hukum Islam
UII

TIAP HARI SIAGAKAN 24 PETUGAS

Dinsos P3A Pertahankan Isoter Rusunawa Giripeni

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mempertahankan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Giripeni sebagai tempat Isolasi Terpusat (Isoter) meskipun beberapa waktu terakhir tidak ada pasien terpapar virus Korona menjalani isolasi di tempat tersebut.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Y Irianto, Jumat (15/10) mengungkapkan Rusunawa Giripeni tetap difungsikan sebagai tempat

Isoter. Petugas disiagakan 24 jam meskipun tanpa pasien yang harus menjalani isolasi.

Menurutnya, Isoter sejak awal menjadi komitmen pemerintah untuk menekan penularan virus Korona di Kulonprogo.

Isoter menjadi tempat khusus bagi pasien terpapar ringan dan sedang yang tidak memungkinkan melakukan isolasi mandiri di kediamannya.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Isoter Rusunawa Giripeni, Wahyu Budiarto menjelaskan walaupun sudah tidak ada pasien yang menjalani isolasi, Isoter Rusunawa Giripeni disiagakan 24 jam.

Terpisah Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana menyatakan mempertahankan Rusunawa

Giripeni sebagai titik penanganan pasien terkonfirmasi positif. Untuk petugas yang berjaga, termasuk tenaga kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

Mengingat jumlah pasien yang menjalani isolasi terus berkurang, katanya sebagian petugas tenaga kesehatan akan dimaksimalkan untuk program percepatan vaksinasi. "Cara tersebut lebih efektif dari segi penanganan dan alokasi anggaran" katanya. (Ras)

Temoe Kangen Alumni MMM Tahun 1960-an

SEKITAR 50 alumni lintas-angkatan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah (MMM) Yogyakarta melakukan silaturahmi dan temoe kangen, Sabtu dan Ahad (16-17/10). Kebanyakan mereka alumni lulusan tahun 1960-an dan awal 1970-an, berasal dari berbagai kota di Pulau Jawa dan luar Jawa. Di antara mereka terdapat nama Drs Fahmi Muqoddas (alumni 1964), Drs Ahmad Wisuno (1967), Nursalim (1968), Dr M Santosa SE MM dan Drs Taufiq Dahlan MPdI (1969).

Silaturahmi berlangsung di dua lokasi. Sabtu malam di Cafe Brick Jalan Kaliurang dan Kampus MMM Patangpuluhan Yogyakarta serta Sedayu Bantul keesokan harinya. Suasana temoe kangen menjadi meriah dan mengharukan karena banyak di antara alumni baru bertemu untuk pertama kalinya setelah berpisah selama setengah abad lebih.

Silaturahmi di Cafe Brick diawali menyanyikan mars Sinar Kaum Muhammadiyah (SKM), pembacaan puisi Anak Panah Muhammadiyah, sambutan H Muhyiddin selaku tuan rumah, sambutan alumni tertua Fahmi Muqoddas serta foto bersama tiap angkatan alumni. Sejumlah alumni menjadi

emosional ketika mengingjatkan kaki di Kampus MMM Patangpuluhan yang dulunya dikenal dengan nama Jalan Tamansari 68. "Di sinilah aku dibesarkan," teriak Drs Ahmad Wisuno. Sementara Drs Taufiq Dahlan MPdI mengatakan tidak mengira bisa mengunjungi lagi kampus MMM yang ditinggalkannya pada tahun 1969.

Kondisi kampus MMM Patangpuluhan memang sudah berubah 100 persen. Bangunan lama telah dirubuhkan karena tidak lagi kondusif pasca gempa bumi tahun 2006. Berganti menjadi bangunan baru yang lebih megah dan wah. Ahmad

Wisuno sebagai Ketua SKM tahun 1967, Masyhudi (1968) dan Alfian Darmawan (1969) mengenang masa-masa saat belajar berpidato di aula yang lokasinya kini telah berubah menjadi bangunan bertingkat.

Di aula tersebut, setiap bulan berlangsung kontes pidato antar-siswa. Saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Dua di antara siswa yang bersaing itu ialah Alfian Darmawan dan Sunardi Syahuri (alm), yang di kemudian hari dikenal sebagai politisi dan dai terkenal.

Secara resmi para alumni diterima Wakil Direktur Bidang Kesiswaan Zulkifli MPd di ru-

ang Multimedia. Mewakili Direktur MMM Aly Aulia Lc MAg yang berhalangan hadir, Zulkifli mengungkapkan rasa harunya atas kehadiran para alumni yang rata-rata telah berusia 70-an tahun. Pada kesempatan itu dua mantan Ketua SKM, Ahmad Wisuno dan Masyhudi, mengungkapkan masa-masa 'kemunduran' MMM sehingga keduanya menggalang 'aksi demonstrasi'. Silaturahmi diakhiri dengan mengunjungi Kampus Sedayu Bantul, yang sebagian bangunannya yang telah jadi diresmikan Presiden Joko Widodo, Jumat 10 September 2021 lalu. (No)



KR-Soeparno S Adhy
Alumni foto bersama di Kampus MMM Patangpuluhan.